

## NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Yogyakarta, 21 Rabiul Awal 1438 H  
21 Desember 2016 M

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

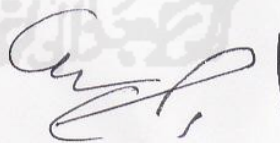
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 3549/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Maulida Fatimah Murti  
Nomor/Pokok NIMKO : 13421028  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia  
Jurusan/Program Studi : Syari'ah/Ahwal al-Syakhsiyah  
Tahun Akademik : 2017  
Judul Skripsi : **Demonstrasi Dalam Menyampaikan  
Pendapat Terhadap Pemerintah Dalam  
Kajian Politik Islam**

setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta  
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

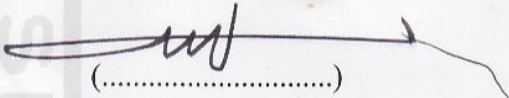

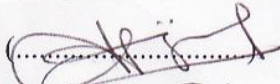

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Mei 2017  
Judul Skripsi : Demonstrasi dalam Menyampaikan Pendapat terhadap Pemerintah dalam Kajian Politik Islam  
Disusun oleh : MAULIDA FATIMAH MURTI  
Nomor Mahasiswa : 13421028

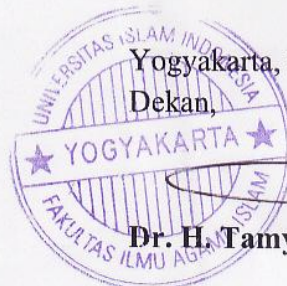
Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Syariah pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag   
Penguji I : Dr. Drs. H. Dadan Muttaqien, SH, M.Hum   
Penguji II : Drs. H. Sofwan Jannah, M.Ag   
Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS 

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Dekan,



  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan kepada:*

*Kedua orang tua saya, Heri Mulyono dan Umi Sunarti, sebagai manusia yang pertama kali mengajarkan ku apa arti hidup dan apa yang harus dijalankan dalam hidup ini. Tidak salah jika seluruh masa depan ku ini ku abdikan pada kedua orang tuaku. Orang yang tidak pernah lelah akan mendidik anaknya, mendoakan anaknya selalu, sabar akan cobaan dan tantangan, dan pemberi semangat dikala anak-anaknya putus asa. Semoga mereka berdua selalu dalam lindungan Allah SWT. Juga kepada adik adikku Dinda Laila Mulyasani, dan Muhammad Subhan Fauzan yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya dalam bentuk apapun.*

*Untuk semua para keluarga, sahabat, kawan, para guru, sejak dari kecil yang selalu menemani dulu sampai sekarang baik yang masih hidup didunia ini maupun yang sudah berpulang ke pangkuan Allah SWT. Doa ku selalu menyertai kalian semua. Amin ya rabbal 'alamiin.*

## HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*

*(QS. An Nahl:125)*



## ABSTRAK

### DEMONSTRASI DALAM MENYAMPAIKAN PENDAPAT TERHADAP PEMERINTAH DALAM KAJIAN POLITIK ISLAM

MAULIDA FATIMAH MURTI

Sejak Indonesia merdeka dan menjadi negara pada tanggal 17 Agustus 1945, dalam UUD 1945 menetapkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut paham demokrasi, dimana kedaulatan (kekuasaan tertinggi) berada ditangan Rakyat dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), atau tergolong sebagai negara yang menganut paham Demokrasi Perwakilan. Namun demokrasi yang dikembangkan pada masa orde lama, orde baru sampai reformasi mempunyai versinya masing masing ketika pada masa orde baru. Demokrasi masih belum berjalan dengan baik terlihat misalnya seperti kebebasan dalam organisasi belum sepenuhnya dapat dijalankan oleh rakyat Indonesia pada masa itu. Demokrasi di Indonesia dinilai mulai mengalami perubahan dan kemajuan khususnya oleh para aktifis dalam hal kebebasan dan berekspresi dan menyatakan pendapat di era reformasi jauh lebih baik dari masa sebelumnya. Akan tetapi problematikanya adalah semakin banyak ormas, LSM, organisasi kampus dan yang lainnya menggunakan kebebasan menyalurkan pendapat dengan jalur aksi, dan bahkan demonstrasi untuk mengkritik kinerja pemerintah.

kemudian, dengan semakin banyaknya model aksi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia dalam menyampaikan pendapat maupun aspirasinya terhadap pemerintah, maka yang akan menjadi pembahasan penulis disini adalah mengenai bagaimana dalam kajian politik Islam menjelaskan tentang berdemonstrasi yang baik terhadap pemerintah. Metode penelitian ini yaitu *library research* (penelitian pustaka). dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan historis.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa melakukan demonstrasi terhadap pemerintah dalam kajian politik Islam menyatakan jika demonstrasi tersebut bermaksud untuk amar ma'ruf nahi munkat terhadap pemerintah maka dalam hal ini terdapat dua cara dalam menyampaikannya. Yaitu boleh dilakukan secara tertutup dan boleh dilakukan secara terbuka, tergantung pada situasi dan kondisi. Namun jika demonstrasi itu dilakukan dengan maksud untuk menggulingkan pemerintahan yang sah dan dilakukan dengan tindakan yang anarkis maka dalam UU. NO. 9 Tahun 1998 maupun dalam kajian politik Islam hal tersebut tidak dibenarkan.

**Kata Kata Kunci:** Demonstrasi, Politik Islam, Undang Undang

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله، نحمده و نستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل الله فلا هادي له، و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صلّ على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين.

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah ta'ala, atas segala pertolongan dan semua nikmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi (karya tulis) yang berjudul “Demonstrasi dalam Menyampaikan Pendapat terhadap Pemerintah dalam Kajian Politik Islam” ini. Serta shalawat dan salam penulis curahkan dan haturkan kepada nabi Muhammad saw. atas jasa serta petunjuknya penulis bisa menuntut ilmu serta mengenal agama Islam ini.

Selama pengerjaan serta penyelesaian skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, arahan–arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis berbicara melalui kertas putih ini yang penulis tuliskan, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, penulis haturkan ucapan do'aa serta penghargaan terima kasih kepada:

1. Nandang Sutrisno, SH., M. Hum., LL.M., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.


2. Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS selaku Ketua Program Studi hwal Al-Syakhshiyah.
4. Terima kasih dan rasa hormat yang dalam kepada bapak dosen pembimbing, Prof. Dr. H. Amir Mu'allim yang telah memberikan banyak bimbingan dan ilmunya.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Ayahanda Heri Mulyono dan Ibunda Umi Sunarti yang selalu memberikan doa dan semangat hidup dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.
6. Para Dosen Pengampu mata kuliah pada Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Para kader yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dari Organisasi HAWASI (Hafidh Hafidhah Mahasisiwa Mahasisiwi UII). Terima kasih atas dukungannya dari tahun 2013. HAWASI sebagai lembaga perkaderan yang pertama saya kenal dan mendapatkan banyak *skill* dalam hal keorganisasian disini.
8. Terima kasih kepada para anggota dan pengurus Himpunan Mahasiswa Hukum Islam (HMHI) FIAI. Kekeluargaan di himpunan ini jangan sampai hilang.
9. Seluruh Sahabat Ahwal Al- Syakhshiyah angkatan 2013, tanpa ada kalian maka perkuliahan tidak akan menyenangkan.
10. Serta semua teman dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang sudah memberikan semangat dan dukungannya dalam hal apapun.



Semoga apa yang telah diberikan selama ini kepada penulis menjadi sebuah amalan baik yang dicatat oleh malaikat dan menjadi nilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis sadar akan banyak salah dan khilaf selama dalam penulisan skripsi ini, namun bukan manusia jika tak luput dari kesalahan, namun bukan manusia yang bijak jika tak memperbaiki kesalahannya, untuk itu, besar harapan kami dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan bersama di masa yang lebih baik. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca semua. Amiin.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1438 H  
8 Mei 2017 M

Penulis,

  
Maulida Fatimah Murti

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

### a. Konsonan Tunggal

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Şa	Ş	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
ك	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ż	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Hammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ي	fathah dan ya	Ai	A dan i
ـَ...و	fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

فَعَمَ - fa'ala	عَمَ -su'ila
رُكِرَ - ukira	عَمَ -su'ila
يَرْت -ya habu	لْ - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِي	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qala	قَالَ - q la
رَامَ -rama	يَقُولُ yaqulu

### 4.

ransliterasi untuk ta'marbu ah ada dua:

- a. a "marbu ah hidup  
a "marbu ah yang hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah „f“.
- b. a "marbu ah mati  
a "marbu ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah „h“.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta‘marbu ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta‘marbu ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَفْأَلِ - rau ah al-a fal

الْمَدَنُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Mad nah al-Munawwarah

طَاهٍ - Tal ah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbana

نَزَّلَ -nazzala

الْبُرِّ -al-birr

الْجِ -al- a jj

نُومًا -nu‘‘ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال, diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya .

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu	القَلَمُ - al-qalamu
السَّيِّدُ - as -sayyidu	الْبَدْعُ - al-bad 'u
السَّمْسُ - as-syamsu	الْجَلالُ - al-jalalu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof .Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata .Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

رَأَيْتُهَا -ta'khu una	إِنَّا -inna
لِنَاؤٍ -an-nau''	لَيْسَ دُ -umirtu
شَيْءٍ -syai'un	أَكَمَ -akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ لِّصَلَاتِي	a innallaha lahuwa khair ar-ra iq n
	a innallaha lahuwa khairurra iq n

